

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN DEDAK PADI DAN DARAH  
FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM RANSUM  
TERHADAP BOBOT HIDUP, BOBOT KARKAS,  
PERSENTASE KARKAS DAN IOFC PADA ITIK LOKAL**

**Vebi Candra Putra<sup>1</sup>, Wizna<sup>2</sup>, Yuliaty Shafan Nur<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan campuran dedak padi dan darah yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan IOFC pada itik lokal. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOD itik lokal Sikumbang Jonti yang berasal dari Payakumbuh dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan penggunaan campuran dedak padi dan darah padi fermentasi dalam ransum yaitu A (0% CDDF), B (5% CDDF), C (10% CDDF), D (15% CDDF) dan E (20% CDDF) dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak empat kali. Peubah yang diamati adalah bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan IOFC itik lokal. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan campuran dedak padi dan darah fermentasi dalam ransum berbeda sangat nyata ( $P < 0.01$ ) terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas. IOFC tertinggi ditunjukkan oleh perlakuan D. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan campuran dedak padi dan darah yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sampai 15% dapat meningkatkan bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan IOFC pada itik lokal.

Kata kunci : CDDF, itik lokal, bobot hidup, persentase karkas, IOFC